

ABSTRACT

Valentina, Tersi Erdila (2003). *English Society's Belief in the Existence of Magic as Revealed in J. K. Rowling's Harry Potter and the Sorcerer's Stone*. Yogyakarta: English Education Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Magic reveals a mysterious and miraculous world to common human beings. It has always been stirring up everyone's dormant belief. Therefore, although magic has gone through many drastic changes, it has no significant change in its mysteriousness for common people. In relation with this fact, literature, as the depiction of reality all along human's history, closely abounds with magic. Countless works of literature bring magic theme up to the surface as either the main or the supportive theme.

Harry Potter and the Sorcerer's Stone is a modern novel written by J. K. Rowling which comes up with magic theme. Set in England along with its English society, this novel clearly reveals English society's belief in the existence of magic. Thus, I am interested in conducting a study on the English society's belief in the existence of magic and how this belief influences the English society.

This study analyzes the two problems stated in the Problem Formulation. They are: (1). How is the English society's belief in the existence of magic revealed in the novel? (2). How does this belief influence the society in the novel? Therefore, this study concerns an analysis towards the English society's belief in the existence of magic as revealed in the novel and how this belief influences the society in the novel.

In this thesis, I apply library study method. *Harry Potter and the Sorcerer's Stone*, the novel, is the primary source in this research. Beside the primary source, I also use other sources like internet and criticisms as secondary sources to support my analysis towards this literary works. I mainly apply some theories concerning magic. I also employ the Socio-cultural Historical approach in order to analyze English society's culture and history and Theory of Literature to have better understanding and analysis towards the novel itself.

This study concludes that the English society puts a deep belief in the existence of magic in the way that they believe in several types of magic, magic tools, books on magic, magic words, magical creatures, magicians, magical places, and especially the magic happenings themselves. Furthermore, this study concludes that this belief eventually influences the English society itself in a complicated way in which magic influences not only people coming from the magic world but also people coming from the non-magic world either in positive or negative ways.

ABSTRAK

Valentina, Tersi Erdila (2003). *English Society's Belief in the Existence of Magic as Revealed in J. K. Rowling's **Harry Potter and the Sorcerer's Stone***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Sihir mengungkap sebuah dunia misteri dan ajaib bagi orang kebanyakan. Sihir selalu menguak kepercayaan manusia terhadap takhayul. Oleh karena itu, walaupun sihir telah melewati banyak perubahan yang drastis, namun bagi kaum awam sihir merupakan sesuatu yang selalu misterius. Berkaitan dengan hal ini, karya sastra, yang merupakan gambaran kehidupan nyata sepanjang sejarah manusia, berhubungan erat dengan sihir. Tidak terhitung lagi berapa banyak karya sastra yang telah menyetengahkan sihir sebagai tema utama maupun pendukung.

Harry Potter and the Sorcerer's Stone adalah sebuah novel modern yang ditulis oleh J. K. Rowling yang menyuguhkan tema sihir. Novel ini mengangkat Inggris beserta masyarakatnya, maka jelas sudah bahwa novel ini mengungkap kepercayaan masyarakat Inggris terhadap keberadaan sihir. Oleh karena itu saya tertarik untuk melakukan studi mengenai kepercayaan masyarakat Inggris terhadap sihir dan bagaimana kepercayaan tersebut mempengaruhi masyarakat Inggris itu sendiri.

Studi ini menganalisa dua masalah yang dikemukakan dalam rumusan masalah, yaitu: (1). Bagaimana kepercayaan masyarakat Inggris terhadap sihir seperti terungkap dalam novel? (2). Bagaimana kepercayaan tersebut mempengaruhi masyarakat dalam novel? Dengan kata lain, studi ini bertujuan menganalisa kepercayaan masyarakat Inggris terhadap sihir seperti terungkap dalam novel dan bagaimana kepercayaan ini mempengaruhi masyarakat di dalam novel tersebut.

Dalam thesis ini, saya menerapkan metode studi pustaka. Novel *Harry Potter and the Sorcerer's Stone* merupakan sumber utama yang digunakan dalam riset ini. Selain sumber utama, saya juga menggunakan sumber-sumber lain seperti internet dan kritik-kritik sebagai sumber pendukung untuk menganalisa karya sastra ini. Pada dasarnya saya banyak menerapkan teori-teori yang mengemukakan sihir. Saya juga menggunakan pendekatan sosio-kultural historikal guna menganalisa kebudayaan dan sejarah masyarakat Inggris, dan teori kesusastraan guna mendapat pengertian dan analisa yang lebih mendalam terhadap novel itu sendiri.

Studi ini menyimpulkan bahwa masyarakat Inggris menaruh kepercayaan mendalam terhadap adanya sihir seperti terlihat bagaimana mereka mempercayai adanya berbagai macam sihir, alat-alat sihir, buku-buku sihir, kata-kata sihir, makhluk-makhluk ajaib, penyihir, tempat-tempat ajaib, dan tentunya juga kejadian-kejadian ajaib lainnya. Lebih jauh lagi, studi ini menyimpulkan bahwa kepercayaan tersebut pada akhirnya mempengaruhi masyarakat Inggris secara rumit dimana sihir mempengaruhi secara positif dan negatif baik terhadap orang-orang yang datang dari dunia sihir, maupun terhadap orang-orang yang tidak mempunyai darah penyihir.